

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya sebagai upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak, perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami serta proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang dimulai pada usia muda. Ini bertujuan untuk membantu anak -anak tumbuh secara fisik dan spiritual untuk dipersiapkan untuk pendidikan dasar dan fase selanjutnya dalam kehidupan mereka. Anak usia dini didefinisikan sebagai anak -anak dalam kisaran usia 0-8 tahun oleh NAEYC (Asosiasi Pendidikan Nasional untuk Anak -anak kecil). Anak usia dini dipecah menjadi empat tahap berbeda: prasekolah, yang berlangsung dari tiga hingga lima tahun; sekolah dasar, yang berlangsung dari enam tahun hingga delapan tahun.¹

Salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini yaitu kegiatannya untuk meningkatkan kemampuan pra membaca pada anak usia dini. Kemampuan pra membaca sangat penting bagi anak, karena kemampuan tersebut menjadi kemampuan dasar anak untuk membaca dijenjang yang lebih tinggi. Kemampuan pra membaca perlu distimulasi dengan tepat, dalam proses ini tidak semata hanya dilakukan sekali dua kali saja tetapi harus dilakukan sesering mungkin agar

¹ Uyu Muawanah, Eva Yulianingsih, and Rani Puspita Sari, "The Use of Loose Parts in Enhancing the Naturalist Intelligence of Early Childhood," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 15, no. 01 (2024): 80.

kemampuan pra membaca pada anak dapat berkembang dengan baik, serta perlunya motivasi dari ruang tua juga agar dapat memberikan semangat yang lebih untuk anak-anak. . Jadi anak diajarkan untuk melakukan kegiatan merangkai huruf menjadi sebuah kata, mengeja suku kata menjadi sebuah kata yang kemudian dilanjutkan menjadi sebuah kalimat sederhana.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa komponen yang menunjukkan bahwa terdapat hambatan atau masalah yang terjadi di lapangan, yaitu faktor dari dalam diri anak yang pendiam dan jarang berbicara. Terkait rendahnya kemampuan pra-membaca anak, dimana anak belum mengenal huruf-huruf, anak belum mampu membedakan huruf-huruf yang sama seperti b, d, p dan q di RA Miftahul Khoir ini menjadi tujuan dari penelitian ini. Di lihat dari beberapa anak belum bisa mengenal huruf dan hanya beberapa anak sudah mampu mengenal dan membedakan huruf-huruf. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu rendahnya minat dan motivasi belajar anak karena kurangnya penggunaan media oleh guru yang kurang inovatif anak hanya lebih sering menggambar bebas dan media yang itu-itu saja seperti buku, pensil krayon, dan lain-lain.²

Dalam suatu kegiatan pembelajaran perkembangan bahasa anak penting untuk menggunakan media yang inovatif dan menarik untuk anak, dan sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain.³ Penggunaan media dan sumber belajar dapat didapat dari mana saja termasuk lingkungan sekitar anak. Atas dasar tersebut maka digunakanlah media *loosepart*. *loosepart* merupakan bahan terbuka, dapat

² Riska Damayantiyakin, Intisari Intisari, And Nur Alim Amri, "Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Melalui Media Pembelajaran Loose Part Di Tk Aisyiyah Talamangape," *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)* 1, No. 4 (2023): 1.

³ Santi Dwi Astuti And Hadi Suyono, "Media Loosepart Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak," vol. 1, n.d., 1.

dipisahkan dan disusun kembali, dapat disejajarkan, dipindahkan serta digunakan sendiri atau dikombinasikan dengan bahan lain. Bahan ini dapat berupa benda alam atau benda sintetis, dengan bahan ini anak dapat bermain sesuai keinginannya seperti disusun, digeser, dipindah ke suatu tempat menjadi bentuk tertentu. Bermain dengan media ini dapat melatih anak untuk mengenal simbol huruf dengan meniru huruf, mengenal nama benda yang digunakan. Dengan kata lain bermain dengan media *loosepart* ini sangat mudah diterapkan oleh para pendidik untuk membantu dalam meningkatkan kecerdasan bahasa anak.⁴

Menggunakan *looseparts* sebagai bahan, media dan alat peraga mampu memberikan stimulasi, rangsangan atau kemampuan keaksaraan awal dengan bahan dan media yang menarik dan bervariasi sehingga agar anak mampu meningkatkan kemampuan keaksaraan awal atau mengenal huruf abjad menjadi maksimal sehingga mampu sebanding dengan fase perkembangan anak.⁵

Mencermati kondisi permasalahan pembelajaran yang telah peneliti teliti khususnya kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang yang akan dilakukan menggunakan *looseparts* perlu dilakukan dengan eksperimen yang di rencanakan kemudian dilaksanakan. Dengan serangkaian itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran bermain sambil belajar ke arah yang lebih memungkinkan anak untuk kegiatan yang menyenangkan dan pengetahuan yang bermakna serta memperoleh hasil dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengaruh

⁴ Hilda Zahra Lubis, "Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah," *Jurnal Raudhah* 06, no. 02 (2018): 2.

⁵ Hayuning Rike Widiyaswati and Fitri Ayu Fatmawati, "Pengaruh Kegiatan Loose Parts Menggunakan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di Tk Aba 16 Takerharjo," *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 5, no. 2 (2023): 5.

penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang.

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah masalah yang akan diuraikan berdasarkan situasi yang sudah di sebutkan sebelumnya:

1. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat: Pendidik belum memahami bagaimana memilih dan memanfaatkan media seperti *looseparts* secara efektif untuk mendukung perkembangan pra membaca anak usia dini.
2. Keterbatasan dalam menilai perkembangan pra membaca: Menilai kemampuan pra membaca pada anak-anak usia 4-5 tahun bisa menjadi tantangan, karena perkembangan bahasa dan keterampilan membaca pada setiap anak berbeda.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah di fokuskan pada aspek yang berkaitan langsung dengan penelitian. Berikut rumusan masalah yang lebih di fokuskan:

1. Bagaimana penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat di raih melalui pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan

Pulosari Kabupaten Pandeglang?

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah keilmuan tentang pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Khoir Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Anak
 - a) Meningkatkan motivasi anak untuk belajar serta minat belajar anak
 - b) Meningkatkan kemampuan dan kecepatan dalam mengenal dan membaca anak
 - b. Bagi Guru
 - a) Meningkatkan suasana aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b) Media ini bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak usia tahun.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Landasan Teori, terdiri dari teori tentang pengaruh penggunaan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca usia 4-5 tahun

BAB III adalah Metode Penelitian: terdiri dari subjek penelitian atau tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, teknik validasi data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian: terdiri dari hasil Penelitian dan pembahasan penelitian

BAB V adalah Penutup: terdiri dari simpulan dan saran.